**THE EFFECT OF FAMILY INCOME AND LEARNING FACILITIES
ON LEARNING ACHIEVEMENT OF STUDENTS
AT SMA NEGERI 5 PEKANBARU**

Salistia Wati¹, Sumarno², Gimin³

Email: salistiawati@yahoo.com¹, mr_smno@yahoo.com², gim_unri1@gmail.com³

No Hp: 081266813036

*Study Program Economic Education
faculty of Teacher and Education
Riau University*

Abstract: *This research aims to know the influence of family income and learning facilities on learning achievement of students. The population in this research is all of students grade X social and XI social at SMA Negeri 5 Pekanbaru as many as 325 students, and become a sample as many as 76 students. Research data using the question form and documentation. The analysis of the data used is a multiple linear regression. The result of research show that family income and learning facilities influences economics learning achievement of students at SMA Negeri 5 Pekanbaru, value of 1,468 and 1,562 with regression analysis $Y=8,253+1,468X_1+1,562X_2$. The contribution of family income and learning facilities on learning achievement of 39,5%.*

Keywords: *Family income, learning facilities, learning achievement*

PENGARUH PENDAPATAN KELUARGA DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA DI SMA NEGERI 5 PEKANBARU

Salistia Wati¹, Sumarno², Gimin³

Email: salistiawati@yahoo.com¹, mr_smno@yahoo.com², gim_unri1@gmail.com³

No Hp: 081266813036

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan keluarga dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS dan XI IPS SMA Negeri 5 Pekanbaru sebanyak 325 siswa, dan yang menjadi sampel sebanyak 76 siswa. Pengujian data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan pendapatan keluarga dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 5 Pekanbaru, sebesar 1,468 dan 1,562 dengan persamaan regresinya $Y=8,253+1,468X_1+1,562X_2$. Sumbangan pengaruh penggunaan sarana pendidikan terhadap efektivitas proses pembelajaran sebesar 39,5%.

Kata Kunci: Pendapatan Keluarga, Fasilitas Belajar, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Di era globalisasi seperti sekarang ini, Masyarakat dengan pendidikan yang tinggi dan atau berkualitas akan lebih kreatif dan produktif sehingga lebih mudah beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi di lingkungannya. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk menata masa depan yang cerah. Pendidikan identik dengan sekolah, pada umumnya disetiap sekolah siswa dituntut untuk memiliki prestasi baik didalam kelas maupun diluar kelas. Untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal, diperlukan perlengkapan serta peralatan belajar yang dapat menunjang kemampuan siswa. Hal ini tidak terlepas dari peran orang tua dalam pemenuhan kebutuhan anaknya. Tingginya pendapatan orang tua maka akan mempengaruhi terpenuhinya semua biaya kebutuhan sekolah anak termasuk fasilitas belajarnya di rumah. Keberhasilan siswa dalam pelajaran ekonomi di SMA Negeri 5 Pekanbaru ini dapat dilihat dari pencapaian hasil belajar siswa.

Tabel 1 Persentase Ketuntasan Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS dan XI IPS di SMA Negeri 5 Pekanbaru

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Jumlah siswa yang tuntas	Persentase Ketuntasan	Jumlah siswayang tidaktuntas	Persentase Ketidak-tuntasan
X IPS 1	40	75	28	70 %	12	30 %
X IPS 2	41	75	30	73,2 %	11	26,8 %
X IPS 3	41	75	29	70,7 %	12	29,3 %
X IPS 4	40	75	33	82,5 %	7	17,5 %
XI IPS 1	42	75	33	78,6 %	9	21,4 %
XI IPS 2	40	75	33	82,5 %	7	17,5 %
XI IPS 3	40	75	35	87,5 %	5	12,5 %
XI IPS 4	41	75	34	82,92 %	7	17,08 %
Total	325	-	255	78,49 %	70	21,51 %

Sumber: SMA Negeri 5 Pekanbaru, 2017

Berdasarkan tabel 1.1 maka dapat dilihat bahwa persentase ketidaktuntasan siswa sangat minim dan sebagian besar siswa cenderung mencapai ketuntasan. Namun, yang menjadi perhatian adalah apakah ekonomi keluarga yang mempengaruhi ketuntasan dan ketidaktuntasan siswa tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengambil lokasi di SMA Negeri 5 Pekanbaru yang beralamat Jalan Bawal No.43 Wonorejo Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Objek dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS dan XI IPS SMA Negeri 5 Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling. Teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar tingkat pendapatan keluarga yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent atau variabel dependent dari suatu regresi memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Modal regresi yang baik adalah distribusi datanya normal atau mendekati normal. Uji ini dilakukan dengan cara melakukan uji one sample kolmogorov-smirnov test

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan diantara variabel bebas memiliki masalah multikolinearitas atau tidak. Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya gejala tersebut menurut Haryadi Surjono (2011) dapat dilihat nilai VIF (Variance-Inflating Faktor) yaitu :

- 1) Jika nilai VIF <10 maka tidak terjadi masalah multikolinearitas diantara variabel bebas, begitu sebaliknya.
- 2) Jika nilai VIF >10 maka terjadi masalah multikolinearitas diantara variabel bebas, begitu sebaliknya.

Uji f (Uji Signifikan)

Uji distribusi F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independent memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel dependent (Yohanes Anton Nugroho, 2011). Maka dapat dilakukan uji signifikan dengan hipotesis:

- a. Bila tingkat signifikan < dari alfa 5% atau 0,05 berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan keluarga dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa.
- b. Bila tingkat signifikan > dari alfa 5% atau 0,05 berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan keluarga dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Uji t

Uji parsial yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel (X) masing-masing terhadap variabel (Y).

Adapun ketentuan uji t adalah sebagai berikut :

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan keluarga dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikansi 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan keluarga dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pendapatan keluarga (X1) dan fasilitas belajar (X2) terhadap prestasi belajar (Y) yang dapat ditentukan melalui persamaan regresi linear berganda (Sugiyono, 2010).

Analisis Regresi Linear Berganda

untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Rumus persamaan regresi linear berganda (Yohanes Anton Nugroho, 2011) adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Penghasilan Keluarga Siswa Kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 5 Pekanbaru

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Besar	10.370.001-12.500.000	13	17,1 %
2	Besar	8.240.001-10.370.000	15	19,7 %
3	Sedang	6.110.001-8.240.000	25	32,9 %
4	Kecil	3.980.001-6.110.000	20	26,3 %
5	Sangat Kecil	1.850.000-3.980.000	3	4 %
Jumlah			76	100 %

Sumber : Data Olahan 2017

Tabel diatas menunjukkan frekuensi terbanyak terletak pada kategori penghasilan sedang. Dengan jumlah 25 siswa (32,9%). Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata siswa di SMA Negeri 5 Pekanbaru berada pada kategori keluarga berpenghasilan sedang.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Fasilitas Belajar di Rumah Siswa Kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 5 Pekanbaru

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat memadai	51,7-61	22	29%
2	Memadai	42-51,6	54	71%
3	Kurang memadai	31,4-41	-	0
4	Tidak memadai	21,7-31,3	-	0
5	Tidak ada	12-21,6	-	0
Jumlah			76	100%

Sumber : Data Olahan, 2017

Tabel diatas menunjukkan jawaban responden tentang fasilitas belajar yang tersedia di rumah siswa kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 5 Pekanbaru, dapat dilihat bahwa sebanyak 54 siswa (71%) menyatakan memadai. Ini menunjukkan bahwa para siswa telah memiliki fasilitas belajar yang memadai untuk menunjang kegiatan belajar di rumah.

Uji Normalitas Data

Hasil output SPSS versi 17.0 dapat kita ketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,994. Data yang diperoleh lebih besar dari nilai 0,05 hal ini menunjukkan bahwa data

yang diuji berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persyaratan normalitas data telah terpenuhi. Untuk lebih jelasnya dilihat pada Tabel 4:

Tabel 4 Normalitas Data, One Sample Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.72583665
Most Extreme Differences	Absolute	.048
	Positive	.040
	Negative	-.048
Kolmogorov-Smirnov Z		.422
Asymp. Sig. (2-tailed)		.994

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Multikolinieritas

Tabel 5 coefficients^a
coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
1 (Constant)	8.253	11.191		.737	.463		
Pendapatan Keluarga	1.468	.000	.336	3.474	.001	.888	1.127
Fasilitas Belajar	1.562	.351	.430	4.449	.000	.888	1.127

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dari tabel coefficients^a 4.20 diatas, dapat diketahui bahwa nilai VIF = 1.127 artinya, nilai VIF ini lebih kecil dari pada 10 ($1.127 < 10$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas diantara variable bebas.

Uji f

Tabel 6 Anova^b
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3722.904	2	1861.452	23.796	.000 ^a
	Residual	5710.517	73	78.226		
	Total	9433.421	75			

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar, Pendapatan Keluarga

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel 6 diperoleh F hitung sebesar 23.796. jumlah F hitung tersebut kemudian dibandingkan dengan jumlah F tabel dengan tingkat keyakinan 95%, tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ maka diperoleh F hitung 23.796 dan F tabel 3,12.

Karena F hitung > F tabel ($23.796 > 3.12$) maka terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan keluarga (X1) dan fasilitas belajar (X2) terhadap prestasi belajar siswa (Y). Jadi dapat disimpulkan bahwa pendapatan keluarga dan fasilitas belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS dan XI IPS di SMA Negeri 5 Pekanbaru.

Uji t

Tabel 7 Uji t, Coefficients^a
coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.253	11.191		.737	.463		
Pendapatan Keluarga	1.468	.000	.336	3.474	.001	.888	1.127
Fasilitas Belajar	1.562	.351	.430	4.449	.000	.888	1.127

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Uji t dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel pada taraf signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha=5\%$). t tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n-2$ atau $76-2=74$. Diketahui t tabel pada taraf signifikansi 0,05 adalah 1,992.

Hasil pengujian untuk masing – masing variabel bebas adalah sebagai berikut:

a) Pengaruh pendapatan keluarga terhadap prestasi belajar siswa

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini bahwa diduga pendapatan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Dari tabel 4.22 diperoleh t hitung > t tabel (3,474 > 1,992) artinya variabel pendapatan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS dan XI IPS di SMA Negeri 5 Pekanbaru. Dengan demikian maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa ada pengaruh pendapatan keluarga terhadap prestasi belajar siswa diterima.

b) Pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini bahwa diduga fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Dari tabel 4.22 diperoleh t hitung > t tabel (4,449 > 1,992) artinya variabel fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS dan XI IPS di SMA Negeri 5 Pekanbaru. Dengan demikian maka hipotesis kedua yang menyatakan bahwa ada pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa diterima.

Persamaan Regresi Linier Berganda

Tabel 8 Persamaan Regresi Linear Berganda, coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.253	11.191		.737	.463		
Pendapatan Keluarga	1.468	.000	.336	3.474	.001	.888	1.127
Fasilitas Belajar	1.562	.351	.430	4.449	.000	.888	1.127

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dari hasil pengolahan dan analisis data dari SPSS yang dapat dilihat dari tabel 8 *coefficient* maka didapatkan persamaan regresi linier bergandanya yaitu :

$$Y = 8.253 + 1.468X_1 + 1.562X_2$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan:

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan keluarga dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS dan XI IPS di SMA Negeri 5 Pekanbaru.

Koefisien Determinasi

Tabel 9 Koefisien Determinasi (R^2), Model Summary^b

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.628 ^a	.395	.378	8.845	1.449

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar, Pendapatan Keluarga

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel 9 model summary diatas dapat diketahui untuk angka R^2 (R square change) diperoleh nilai sebesar 0.395 atau 39,5% yang artinya bahwa variabel pendapatan keluarga dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 39,5%. sedangkan sisanya $100\% - 39,5\% = 60,5\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pendapatan keluarga dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi di SMA Negeri 5 Pekanbaru, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji t diperoleh t hitung $>$ t tabel ($3,474 > 1,992$) artinya variabel pendapatan keluarga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 5 Pekanbaru.
2. Hasil uji t diperoleh t hitung $>$ t tabel ($4,449 > 1,992$) artinya variabel fasilitas belajar di rumah berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 5 Pekanbaru.
3. Variabel pendapatan keluarga dan fasilitas belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 5 Pekanbaru, hasil uji F menyatakan pendapatan keluarga dan fasilitas belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa, sedangkan berdasarkan koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar 39,5% dan sisanya sebesar 60,5% dijelaskan oleh variabel lain (seperti faktor jasmaniah, faktor psikologi, faktor keluarga, diantaranya cara orang tua mendidik, relasi antar

anggota keluarga, suasana rumah, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan, dan faktor sekolah) yang tidak terdapat dalam model penelitian ini.

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis merekomendasikan:

1. Kepada siswa agar dapat memanfaatkan fasilitas belajar yang tersedia dirumah dengan baik sehingga prestasi belajar disekolah dapat meningkat.
2. Kepada orang tua agar memperhatikan serta melengkapi fasilitas belajar yang diperlukan anaknya di rumah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, untuk mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa agar dapat dilakukan penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Idi, dan Safarani HD. 2011. *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat, dan Pendidikan*. Rajawali Pers. Jakarta.

Ahmadi, Abu dan Supriono, Widodo. 2013. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta. Jakarta.

Badan Pusat Statistik (BPS – Indonesia). 2014. *Survei Sosial Ekonomi Nasional Data Pada Tahun 2013 Dan 2014*. Sumber: www.bps.go.id, Jakarta, diakses 4 Maret 2017.

Dimiyati, Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta.

Eko A Meinarno, dkk. 2011. *Manusia dalam Kebudayaan dan Masyarakat*. Salemba Humanika. Jakarta.

Fatma Dwi Cahyani. 2014. Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Sekolah, dan Pemanfaatan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi*. FE UNY.

Hartomo, dkk. 2011. *MKDU: Ilmu Sosial Dasar*. Bumi Aksara. Jakarta.

Jacobus Ranjabar. 2013. *Sistem Sosial Budaya Indonesia Suatu Pengantar*. Alfabeta. Bandung.

K3S BANGKO. 2014. *Rentang Nilai dan Deskripsi K13*. Sumber: k3sbangko.blogspot.co.id/2014/11/rentang-nilai-dan-deskripsi-k13.html?m=1, diakses 6 Maret 2017.

- Muhibbin Syah. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Remaja Rosda Karya. Bandung.
- Mulyono. 2010. *Konsep Pembiayaan Pendidikan*. Ar-ruzz. Yogyakarta.
- Mundir. 2014. *Statistik Pendidikan*. Pustaka Belajar. Yogyakarta.
- Nasution S. 2010. *Sosiologi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Oemar Hamalik. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Reddy Zaky Oktama. 2013. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Keluarga Nelayan Di Kelurahan Sugihwaras Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang Tahun 2013. Fakultas Ilmu Sosial. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Rulam Ahmadi. 2016. *Pengantar Pendidikan : Asas & Filsafat Pendidikan*. Ar-ruzz. Yogyakarta.
- Siti Khadijah. 2015. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang tua dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Tambang Kabupaten Kampar. *Skripsi. (tidak di publikasikan)*. FKIP Universitas Riau. Pekanbaru.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sri Erlinda. 2008. *Kajian Masyarakat Indonesia*. Cendikia Insani Pekanbaru. Pekanbaru.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Surya, Hendra. 2014. *Cara Cerdas Mengatasi Kesulitan Belajar (Bagi Pelajar dan Mahasiswa)*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Vinni Alvionita. 2015. Pengaruh Pmbiayaan dan Saran Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 11 Pekanbaru. *Skripsi. (tidak di publikasikan)*. FKIP Universitas Riau. Pekanbaru.

Wiratna Sujarweni. *SPSS Untuk Penelitian*. 2014. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.

Yohanes Anton Nugroho. *Olah Data Dengan SPSS*. 2011. Skripta Media Creative. Yogyakarta.

Yoni Alifiana. (2012). Pengaruh Motivasi Belajar dan Pendapatan orang Tua terhadap Prestasi Belajar Persamaan Dasar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*. FE UNY.